

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Media massa merupakan suatu sarana berbagi informasi terpenting dalam aspek kehidupan, semakin cepat perkembangan teknologi dan informasi membuat manusia ingin tahu berbagai informasi. Media massa melakukan penyebaran informasi secara menyeluruh. Jenis-jenis media massa yang ada dalam keseharian kita saat ini seperti, koran, majalah, televisi dan radio. Mengenai informasi yang dapat mempengaruhi khalayak secara langsung ialah televisi.

Televisi merupakan media massa yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Televisi menayangkan kehidupan orang lain dan memberikan ide tentang menjalani aktifitas. Media massa sebagai sarana masyarakat dalam mencari informasi dan hiburan yang dikemas secara menarik dan akurat. Pengaruh yang dimiliki media bagi aktifitas yang dilakukan sehari-hari, maka perlu diketahui proses media massa. Diantaranya perlu diperhatikan, melalui media massa semua orang dapat mengaksesnya.

Khalayak yang memiliki pengetahuan serta aktif sangat mungkin terwujud dalam demokrasi modern hanya jika media massa terlaksana dengan baik. Setiap orang memerlukan media massa untuk menuangkan dan mengekspresikan ide yang dimiliki dan memberitahu ke khalayak luas. Tanpa media massa ide yang menarik yang dimiliki seseorang hanya dapat tersampaikan kepada orang-orang terdekat.

Pada era kebebasan bermedia, jumlah stasiun televisi kian bertambah seiring masyarakat membutuh informasi yang disajikan melalui televisi. Berbagai stasiun televisi, baik skala swasta, local dan nasional bersaing untuk menarik minat khalayak untuk menyaksikan program yang tersedia. Televisi salah satu media massa yang memiliki *audiens* yang besar dan sifat televisi dalam menyajikan informasi dalam bentuk audio visual yang membuat khalayak berbagai kalangan dapat menikmati berbagai macam program.

Televisi memiliki kelebihan dalam alat indra yang aktif. Ketika menangkap informasi, dalam siaran radio dan majalah indra yang aktif hanya satu yaitu pendengaran dan penglihatan, sedangkan televisi dapat mendengar sekaligus penglihatan (*audio visual*). Televisi mengalami berbagai perkembangan, terutama pertumbuhan televisi kabel. Transmisi program televisi kabel memiliki kelebihan yaitu dapat menjangkau daerah pelosok dengan bantuan satelit dan dapat diterima secara langsung pada televisi di rumah.

Media massa dikenal sebagai penyampaian informasi. Fungsi utama media sebagai penyebar informasi ialah berita. Salah satu program acara yang menyajikan berbagai informasi dan menjadi andalan stasiun televisi di Indonesia adalah berita. Stasiun televisi swasta, lokal dan negara merebut *audiens* dengan menghadirkan serta menyajikan berita yang diproduksi sebagai sarana informasi dan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi.

Stasiun televisi secara umum memisahkan bagian antara departemen pemberitaan dan bagian program, bagian pemberitaan diketuai manajer atau direktur pemberitaan yang bertanggung jawab kepada atasan televisi. Stasiun televisi memiliki bagian redaksi berita serta tim liputan sebagai struktur organisasi. Ketika menyajikan berita, wartawan membedakan kejadian dan pendapat untuk mencegah penyiaran berita yang diputarbalikan, dapat dikatakan seorang wartawan Indonesia menyajikan berita sesuai dengan data dan fakta yang tersedia dilapangan.

TVRI dikenal sebagai stasiun televisi yang sudah lama mengudara di Indonesia dan tetap bertahan dengan berbagai persaingan saluran serta program televisi baik dari televisi swasta maupun lokal. TVRI memulai debutnya pada 26 Agustus 1962 dengan siaran yang ditayangkan ialah pagelaran Asian Games ke IV di Stadion Utama Gelanggang Olahraga Bung Karno. Pada saat ini program TVRI telah berkembang dan bertambah. Salah satu ialah program berita olahraga TVRI Sport.

Pada rate and share yang dimiliki oleh TVRI Nasional dengan TVRI Sport. Pada TVRI Nasional memiliki share 0,43 dan mampu menjangkau penonton yang tidak terduplikasikan sebanyak 4.545.383 penonton. Sedangkan untuk TVRI Sport memiliki share sebesar 0,54 dengan jangkauan penonton tidak terduplikasikan

sebanyak 3.547.976 penonton. Berikut adalah tabel performa TVRI Nasional dan TVRI Sport bersama dengan kompetitor televisi lain pada 19 Februari 2023.

Tabel 1.1 Rate and Share TVRI Sport Bersama Kompetitor

No.	Chanel	(r) Share	TVR	Re ach 000s
1.	IVM	16.09	1.86	32.895.204
2.	SCTV	14.72	1.70	29.586.188
3.	MNC TV	12.28	1.42	29.009.671
4.	RCTI	10.78	1.25	25.513.097
5.	ANTV	7.98	0.92	17.691.708
6.	TRANS 7	6.64	0.77	23.513.723
7.	GTV	5.51	0.64	20.999.219
8.	TRANS	5.15	0.60	21.370.121
9.	RTV	2.56	0.30	12.376.159
10.	TV ONE	2.13	0.25	14.146.490
11.	NET	1.67	0.19	11.434.791
12.	NEWS	1.65	0.19	13.200.264
13.	KOMPAS TV	1.23	0.14	9.753.685
14.	METRO	1.20	0.14	10.661.364
15.	TVRI SPORT	0.54	0.06	3.547.976
16.	TVRI	0.43	0.05	4.545.388

(Sumber : Arianna-Nielsen/Indonesia National)

Program TVRI Sport Pagi menyajikan tayangan berita olahraga nasional maupun internasional. Informasi olahraga yang disajikan seperti, sepak bola, catur, basket, dan informasi olahraga yang lain. Siaran TVRI Sport ditayangkan secara langsung yang terbagi dalam tiga waktu yaitu, TVRI Sport Pagi yang tayang pada jam 07:00 s/d 07:30, TVRI Sport pagi tayang jam 16:00 s/d 16:30 dan TVRI Sport malam tayang jam 23:30 s/d 00:00.

Sebelum berita tayang di televisi, melalui tiga tahap proses. Dimulai pra-produksi, produksi dan pasca produksi. Dengan melalui proses yang sesuai dan berurutan dapat membantu kelancaran serta bertujuan untuk mendapatkan hasil yang

maksimal. Karena dalam penyelenggara siaran televisi harus sesuai dengan data dan fakta yang tersedia dilapangan, untuk menjaga kredibilitas informasi yang didapatkan baik melalui narasumber maupun mengutip dari media yang lain.

Dalam siaran televisi diatur oleh undang-undang penyiaran. Yang menjelaskan bahwa Penyiaran sebagai kegiatan komunikasi massa mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial. Dalam menjalankan fungsi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), penyiaran juga mempunyai fungsi ekonomi dan kebudayaan.

Berdasarkan dari alur proses produksi berita dan undang-undang penyiaran. Dapat menjadi acuan dalam membuat siaran televisi yang memiliki fungsi sebagai media hiburan, informasi, Pendidikan serta kontrol dan perekat sosial. Fungsi utama dari adanya undang-undang penyiaran untuk mengatur siaran televisi Indonesia untuk tertib dalam menayangkan program yang diproduksi dan disiarkan kepada khalayak luas.

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan. Penting untuk mengetahui proses produksi program TVRI Sport Pagi. Peneliti melakukan Penelitian berjudul *“Analisis Proses Produksi Program Berita TVRI Sport Pagi”*

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai bahan penelitian sebagai berikut:

1.2.1. Bagaimana proses produksi program TVRI Sport dari pra produksi, produksi sampai pasca produksi?

1.2.2. Apakah faktor pendukung dan faktor hambatan yang di alami ketika produksi berita yang akan ditayangkan secara langsung di TVRI Sport?

1.2.3. Bagaimana kualitas tayangan berita yang di siarkan memiliki kualitas yang baik untuk siarkan kepada khalayak umum?

1.2.4. Bagaimana kerjasama tim ketika terjadi kendala dalam proses siaran langsung TVRI Sport?

1.2.5. Apakah sumber informasi yang dijadikan bahan produksi dapat dipercaya dan memberikan informasi terbaru?

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti dapat membatasi mengenai proses produksi program TVRI Sport pagi.

1.4. Rumusan Masalah

Dalam perumusan masalah ini, maka dapat dirumuskan masalah yaitu. Bagaimana Proses produksi program di TVRI Sport Pagi.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Proses pra produksi program TVRI Sport Pagi
2. Proses produksi program TVRI Sport Pagi
3. Proses pasca produksi program TVRI Sport Pagi
4. Faktor pendukung dan penghambat program TVRI Sport pagi

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Akademik

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pemahaman pada mata kuliah Ilmu komunikasi konsentrasi broadcasting mengenai proses produksi berita. Selain itu diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi mahasiswa fakultas Ilmu sosial dan politik konsentrasi broadcasting di Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam kegiatan belajar mengajar yang membahas materi proses produksi program siaran yang sesuai dari pra produksi, produksi pasca produksi dan evaluasi.

1.6.2. Manfaat Praktis

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas siaran serta kreatifitas dalam mengembangkan program terutama pada program berita olahraga yang memberikan informasi seputar dunia olahraga baik dalam negeri maupun luar negeri. Untuk menarik minat khalayak untuk menyaksikan tayangan yang telah dikemas dengan menarik pada program TVRI Sport pagi